Parkir Bawah Tanah Monas Terintegrasi dengan MRT

JAKARTA – Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama menegaskan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI sangat serius membangun parkir bawah tanah Monas. Parkir bawah tanah Monas akan terintegrasi dengan pembangunan mass rapid transit (MRT).

Pembahasan pembangunan parkir bawah tanah di Monas mulai dilakukan pada Mei ini secara intensif. "Mungkin mulai Mei ini kami mulai diskusinya. Pembangunan MRT kan sudah dimulai," kata Ahok, Sabtu (4/5).

Konsep pembangunan parkir bawah tanah di Monas akan tembus ke stasiun MRT di Bundaran Hotel Indonesia (HI).

Penumpang jasa MRT dapat menuju Monas, dengan berhenti di Stasiun Bundaran HI, lalu berjalan kaki menuju Monas. Warga juga bisa memarkirkan kendaraannya di parkir bawah tanah sebelum melanjutkan perjalanan menggunakan MRT. "Kita bisa bayangkan dari Bundaran HI ditarik hingga ke Monas. Ada ruang bawah tanahnya untuk bangun properti," ujarnya.

Properti yang akan dibangun di sepanjang jalan bawah tanah antara Monas ke Bundaran HI akan dilakukan oleh Pemprov DKI dan tidak menggunakan atau melibatkan pihak swasta. Hal itu karena Pemprov akan mengelola sendiri properti yang akan jadi aset DKI Jakarta.

"Pembangunannya tidak akan kami kasih ke swasta. Harus kami yang lakukan dan harus kami yang kuasai," tuturnya.

Ahok menegaskan pembangunan parkir bawah tanah Monas tidak akan mengganggu ketersediaan air baku di Jakarta. Dia mengambil contoh di Hong Kong yang memiliki parkir bawah tanah.

"Di Hong Kong semuanya begitu. Ya kita mainnya sudah di bawah tanah, tidak di atas. Parkiran mobil semuanya di bawah. Jadi orang bisa parkir terus naik MRT dan Transjakarta," paparnya.

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo merencanakan membuat parkir bawah tanah di kawasan Monas, Jakarta Pusat. (b1)